

**PENGARUH TOTAL MODAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI UNIT DESA RIKRIK GEMI SOREANG PERIODE 2011-2018**

**Iseu Anggraeni, S.Ak., M.Ak., CA  
Ila Aprilia, S.Ak**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total modal dan beban operasional terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang Periode 2011-2018. Masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah apakah total modal dan beban operasional berpengaruh terhadap sisa hasil usaha baik secara parsial maupun simultan pada Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang Periode 2011-2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui sebab akibat antara dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang, serta sampel diambil dari neraca dan perhitungan hasil usaha tahun 2011-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh 1) total modal berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang periode 2011-2018, ditunjukkan dengan hasil uji t-hitung sebesar 9,963 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,57058. 2) beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang periode 2011-2018, pengaruh ini ditunjukkan dengan hasil uji t-hitung sebesar 0,103 lebih kecil dari t-tabel 2,57058. 3) sedangkan secara uji simultan (bersama-sama) total modal dan beban operasional berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang Periode 2011-2018 ditunjukkan pula dengan hasil F-hitung sebesar 54,318 lebih besar dari F-tabel sebesar 5,79.

**Kata Kunci : Total Modal, Beban Operasional dan Sisa Hasil Usaha.**

**I. Pendahuluan**

**a. Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan ekonomi didasarkan pada demokrasi ekonomi yang mengarahkan bahwa masyarakat harus memegang peran aktif dalam kegiatan pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah sangat mendorong pertumbuhan ekonomi disegala bidang dengan mengambil langkah-langkah dan menetapkan berbagai kebijaksanaan guna menciptakan iklim usaha yang sehat bagi dunia usaha.

Ternyata tanpa disadari terdapat suatu wadah ekonomi yang mampu bertahan di tengah-tengah situasi ekonomi yang tidak terkendali ini. Wadah yang sesuai untuk perekonomian di Indonesia tersebut adalah Koperasi, karena merupakan wadah perekonomian rakyat yang bersifat sesuai dan dilaksanakan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini di jelaskan dalam UU No. 25 Bab 1 Ayat 1 tahun 1992 yang menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional

dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam mencapai tujuannya serta demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usahanya, koperasi pada setiap akhir periode usahanya diharapkan atau ditargetkan menghasilkan laba bersih atau Sisa Hasil Usaha (SHU). Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 “Sisa Hasil Usaha merupakan surplus hasil usaha atau defisit usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha”.

Agar dapat memaksimalkan sisa hasil usaha yang didapat oleh koperasi, maka bagian keuangan perlu mengetahui apa saja faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap perolehan sisa hasil usaha koperasi. Dalam penelitian ini yang akan di bahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha KUD Rikrik Gemi Soreang yaitu total modal dan beban operasional.

Besar kecilnya modal yang ada pada koperasi akan berpengaruh terhadap aktivitas koperasi itu sendiri, dengan demikian faktor modal dalam koperasi ini merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, suatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan berjalan sebagaimana mestinya (Ariesta dan Yolamalinda, 2014). Koperasi dalam upaya meningkatkan perolehan sisa hasil usaha menghimpun modal yang berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman (Revrisond Baswir, 2000). Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) atau berasal dari pengambil bagian peserta dan pemilik (modal saham), modal peserta dan lain-lain (Riyanto, 2010;21). Modal sendiri dapat berasal dari : simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari : koperasi lainnya atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah (UU No. 17 Tahun 2012). Tersedianya modal yang cukup akan sangat menentukan kelancaran kegiatan usaha koperasi sebaliknya kurangnya modal bisa menghambat kelancaran kegiatan usaha. Menjaga kelancaran kegiatan usaha, maka diharapkan kegiatan usaha tersebut akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang menguntungkan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) (Rianto dkk, 2012).

Selain laba bersih atau Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi akan dipengaruhi oleh modal, SHU juga akan dipengaruhi oleh beban operasional. Beban operasional adalah biaya yang berhubungan atau mempengaruhi langsung pada aktivitas perusahaan. Biaya yang dikeluarkan perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena walaupun operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun apabila tidak didukung dengan usaha dapat menekan beban operasional serendah-rendahnya akan berakibat naiknya beban operasional (Pebriyanti, 2013:56).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TOTAL MODAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI UNIT DESA RIKRIK GEMI SOREANG PERIODE 2011-2018”**.

#### **b. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Total Modal terhadap Sisa Hasil Usaha pada KUD Rikrik Gemi Soreang.
2. Bagaimana pengaruh Beban Operasional terhadap Sisa Hasil Usaha pada KUD Rikrik Gemi Soreang.
3. Bagaimana pengaruh Total Modal dan Beban Operasional secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha pada KUD Rikrik Gemi Soreang.

#### **c. Maksud dan Tujuan Penelitian**

##### **1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di

**Pengaruh Total Modal Dan Beban Operasional  
Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi  
Unit Desa Rikrik Gemi Soreang Periode 2011-2018|  
Iseu Anggraeni, Ila Aprilia**

Universitas Bale Bandung. Di samping itu, penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui pengaruh total modal dan beban operasional terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KUD Rikrik Gemi Soreang.

**2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisis :

1. Pengaruh Total Modal terhadap Sisa Hasil Usaha pada KUD Rikrik Gemi Soreang.
2. Pengaruh Beban Operasional terhadap Sisa Hasil Usaha pada KUD Rikrik Gemi Soreang.
3. Pengaruh Total Modal dan Beban Operasional secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha pada KUD Rikrik Gemi Soreang.

**d. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Instansi  
Dapat memperoleh masukan atau informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki kinerjanya supaya lebih baik lagi.
2. Bagi Perguruan Tinggi  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan koleksi perpustakaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang ada.
3. Bagi Penulis  
Dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh Total Modal dan Beban Operasional terhadap Sisa Hasil Usaha, serta sebagai latihan teknis dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis selama di bangku kuliah.
4. Bagi Pihak Lain  
Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, perbandingan pemikiran dan informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut.

**II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

**a. Pengertian Akuntansi**

Menurut Samryn (2014:3) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi, menyimpulkan bahwa: "Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan".

Menurut Bahri (2016:2) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi, menyatakan bahwa: "Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum".

Selanjutnya pengertian Akuntansi menurut Warren dkk. (2015:3) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi, menyatakan bahwa: "Akuntansi (*accounting*) adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan".

**b. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2015:7) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan, menyatakan bahwa: "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu".

Menurut Munawir (2014:2) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan, menjelaskan : "Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan".

Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:205) dalam bukunya Teori Akuntansi, mengemukakan bahwa : "Laporan keuangan merupakan *output* dari hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi

pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya”.

**c. Total Modal**

Menurut Meij (dalam Riyanto, 2010:18) mengartikan: “Modal sebagai “*keloktifitas*” dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang-barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dan fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan”.

Menurut Polak (dalam Riyanto, 2010:18) mengartikan: “Modal adalah sebagai suatu kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian modal adalah yang terdapat dalam neraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan. Jadi yang terdapat dalam neraca sebelah debit”.

Kemudian menurut Bakker dalam buku yang sama mengartikan: “Modal adalah baik yang berupa barang-barang konkrit yang masih ada di dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit. Maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit.”

**d. Beban Operasional**

Menurut Jusuf (2009:38) dalam bukunya yang berjudul Analisis Kredit untuk Account Officer, menyatakan bahwa : “Beban operasional merupakan beban-beban yang tidak berhubungan secara langsung dengan produk yang akan dihasilkan perusahaan tetapi berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari”.

Adapun pernyataan menurut Werner Murhadi (2013), dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan keuangan, menyatakan bahwa: “Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya penyusutan, biaya iklan, serta biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Sedangkan menurut Margaretha (2011:24) dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Manajemen Keuangan, mengemukakan bahwa : “Biaya Operasional (*operating expense*) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum”.

**e. Sisa Hasil Usaha**

Adapun Menurut Rudianto (2010:195) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Koperasi, menyatakan bahwa: “Sisa hasil usaha adalah selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu”.

Menurut UU No. 17 Tahun 2012, tentang perkoperasian menjelaskan mengenai Sisa Hasil Usaha sebagai berikut: “SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan”.

**f. Kerangka Pemikiran**

Sugiyono (2012:89) mendefinisikan kerangka berfikir sebagai berikut: “Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan.”

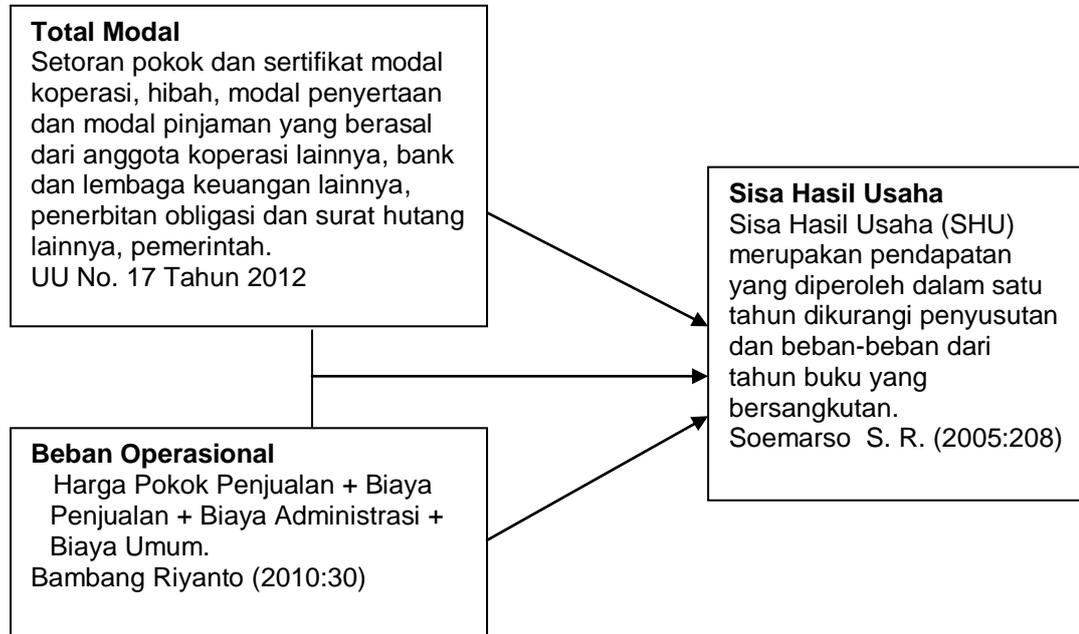
Selanjutnya Muhamad (2009:75), mengemukakan bahwa : “Kerangka pikir adalah gambaran mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.”

Ridwan (2009:25) mengemukakan bahwa kerangka berfikir adalah: “Dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah

**Pengaruh Total Modal Dan Beban Operasional  
Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi  
Unit Desa Rikrik Gemi Soreang Periode 2011-2018|  
Iseu Anggraeni, Ila Aprilia**

penelitian. Kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka pikir ini menjelaskan antar variabel.”

Berikut bagan paradigma penelitian :



**Gambar 1  
Paradigma Penelitian**

**g. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian dan konsep hipotesis diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga Terdapat Pengaruh Total Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha.
2. Diduga Terdapat Pengaruh Beban Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha.
3. Diduga Terdapat Pengaruh Total Modal Dan Beban Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha.

**III. Objek dan Metode Penelitian**

**a. Objek Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian yang harus diperhatikan yaitu objek penelitian yang akan diteliti. Dimana terdapat masalah-masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Adapun pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2012) dalam buku metode penelitian bisnis, mengemukakan objek penelitian sebagai berikut: “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah pengaruh total modal dan beban operasional terhadap sisa hasil usaha pada KUD Rikrik Gemi Soreang. Sumber data yang diperlukan adalah Laporan Keuangan Tahunan KUD Rikrik Gemi Soreang 2011 sampai 2018.

**b. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis, menyatakan bahwa: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian ini meliputi model dan operasionalisasi variabel, dimana model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian deskriptif dan verifikatif yaitu untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama.

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:275) dalam bukunya "Statistika Untuk Penelitian", mengemukakan bahwa: "Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2".

### 2. Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi pada dasarnya merupakan nilai yang menunjukkan tentang adanya hubungan antara dua variabel atau lebih serta besarnya hubungan tersebut. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Analisis koefisien korelasi meliputi koefisien korelasi parsial dan koefisien korelasi ganda.

### 3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi ganda ( $R$ ) diketahui serta untuk membuktikan hasil pengaruh secara simultan. Menurut Ghazali (2016:98), tujuan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah: "Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas".

### c. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka  $H_0$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan  $H_a$  menunjukkan adanya dampak antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

#### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi total modal dan beban operasional terhadap sisa hasil usaha, secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Setelah menghitung nilai  $t_{hitung}$ , selanjutnya bandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan kriteria pengujian berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai sig  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Kemudian membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan.

#### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Pengaruh Total Modal Dan Beban Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang Periode 2011-2018| Iseu Anggraeni, Ila Aprilia**

Uji F dilakukan untuk melihat apakah total modal dan beban operasional bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha KUD Rikrik Gemi Periode 2011 - 2018. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Setelah itu, gunakan kriteria pengujian dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  yaitu:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh).
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai  $sig < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

**IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**1. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	<b>-78.523</b>	12.196	
Total Modal	<b>.069</b>	.007	.978
Beban Operasional	<b>.003</b>	.039	.011

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -78,523 + 0,069X_1 + 0,003 X_2$$

Keterangan:

Y = Sisa Hasil Usaha

$X_1$  = Total Modal

$X_2$  = Beban Operasional

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -78,523  
Hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen atau Total Modal ( $X_1$ ) dan Beban Operasional ( $X_2$ ) nilainya 0, maka Sisa Hasil Usaha (Y) adalah sebesar -78,523.
2. Koefisien regresi Total Modal ( $X_1$ ) sebesar 0,069.  
Koefisien regresi ( $b_1$ ) tersebut hasilnya positif, ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Total Modal ( $X_1$ ) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan penurunan Sisa Hasil Usaha sebesar 0,069 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi Beban Operasional ( $X_2$ ) sebesar 0,003.  
Koefisien regresi ( $b_2$ ) tersebut hasilnya positif, ini menunjukkan adanya indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Beban Operasional ( $X_2$ ) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Sisa Hasil Usaha sebesar 0,520 dengan asumsi variabel lain tetap.

2. Analisis Koefisien Korelasi

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial  $X_1$  dengan Y**

Control Variables		Total Modal	Sisa Hasil Usaha
Beban Operasional Total Modal	Correlation	1.000	<b>.976</b>
	Significance (2-tailed)	.	.000
	Df	0	5
Sisa Hasil Usaha	Correlation	<b>.976</b>	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	Df	5	0

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial  $X_2$  dengan Y**

Control Variables			Beban Operasional	Sisa Hasil Usaha
Total Modal	Beban Operasional	Correlation	1.000	<b>.046</b>
		Significance (2-tailed)	.	.997
		Df	0	5
Sisa Hasil Usaha	Beban Operasional	Correlation	<b>.046</b>	1.000
		Significance (2-tailed)	.997	.
		Df	5	0

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Korelasi Ganda (R)**  
**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.978<sup>a</sup></b>	.957	.940	3.27166.03328

a. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Total Modal

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- Korelasi parsial antara Total Modal ( $X_1$ ) dengan Sisa Hasil Usaha (Y) adalah sebesar 0,976, dari nilai yang diperoleh berarti terdapat korelasi positif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut secara searah, artinya jika Total Modal naik maka Sisa Hasil Usaha akan mengalami kenaikan. Interval koefisien dari perhitungan diatas menunjukkan angka 0,976. Jika melihat interval koefisien angka 0,976 berada diantara 0,80-1,000 yang berarti variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y.
- Korelasi antara Beban Operasional ( $X_2$ ) dengan Sisa Hasil Usaha (Y) adalah sebesar 0,046 yang berarti terdapat korelasi positif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut secara searah, Interval koefisien dari perhitungan diatas menunjukkan angka 0,046. Jika melihat interval koefisien angka 0,046 berada

**Pengaruh Total Modal Dan Beban Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang Periode 2011-2018**  
Iseu Anggraeni, Ila Aprilia

diantara 0,00-0,199 yang berarti variabel  $X_2$  mempunyai hubungan yang rendah dengan variabel Y.

- c. Korelasi ganda antara Total Modal dan Beban Operasional secara simultan dengan Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 0,978. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara Total Modal dan Beban Operasional terhadap Sisa Hasil Usaha secara simultan adalah searah, artinya jika Total Modal dan Beban Operasional naik, maka Sisa Hasil Usaha pun akan meningkat. Jika melihat pada interval koefisien, angka 0,978 berada di antara 0,80 - 1,000 yang berarti variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y.

### 3. Koefisien Determinasi

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Korelasi Ganda (R-Square)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 <sup>a</sup>	.957	.940	3.27166.03328

a. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Total Modal

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Dari tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,957. Nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,957 (95,7%). Artinya, Sisa Hasil Usaha dipengaruhi oleh Total Modal dan Beban Operasional Sebesar 95,7%.

### 4. Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

#### 1. Uji t (Parsial)

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-78.523	12.196		-6.318	.001
	Total Modal	.069	.007	.975	9.963	.000
	Beban Operasional	.003	.039	.010	.103	.997

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan tabel diatas maka :

- a. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel independen Total Modal ( $X_1$ ) adalah sebesar 9,963 dengan signifikansi 0,000 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan dk 5 ( $n-3 = 8-3$ ) adalah 2,570 dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $9,963 < 2,570$ ) dan taraf signifikansi (0,000) lebih besar daripada 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Total Modal secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha KUD Rikrik Gemi periode 2011-2018.

- b. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel independen Beban Operasional ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,103 dengan signifikansi 0,997 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan dk 5 ( $n-3 = 8-3$ ) adalah 2,560 dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika  $t_{hitung}$  lebih besar kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,103 < 2,570$ ) dan taraf signifikansi (0,997) lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha KUD Rikrik Gemi periode 2011-2018.

## 2. Uji F (Simultan)

**Tabel 8**  
**Hasil uji F (Simultan) Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1186.880	2	593.440	54.318	.000 <sup>a</sup>
	Residual	53.519	5	10.704		
	Total	1240.399	7			

a. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Total Modal

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 54,318, sedangkan  $F_{tabel}$  dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 5 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,000, sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 5,79. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $54,318 > 5,79$ ) dan taraf signifikansi yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yang terdiri dari Total Modal dan Beban Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha KUD Rikrik Gemi periode 2011-2018.

## V. Simpulan dan Saran

### a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Total Modal dan Beban Operasional terhadap Sisa Hasil Usaha pada KUD Rikrik Gemi Soreang periode 2009 – 2018, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Total modal memiliki hubungan yang kuat terhadap sisa hasil usaha, dari hasil analisis uji pengaruh antara total modal terhadap sisa hasil usaha menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel total modal lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Kesimpulannya bahwa total modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha di KUD Rikrik Gemi Soreang periode 2011-2018.
2. Beban operasional memiliki hubungan yang rendah terhadap sisa hasil usaha, dari hasil analisis uji pengaruh antara beban operasional terhadap sisa hasil usaha menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel beban operasional lebih kecil dari pada

**Pengaruh Total Modal Dan Beban Operasional  
Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi  
Unit Desa Rikrik Gemi Soreang Periode 2011-2018|  
Iseu Anggraeni, Ila Aprilia**

$t_{hitung} < t_{tabel}$ ). Kesimpulannya bahwa beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang periode 2011-2018.

3. Secara simultan kedua variabel independen (bebas)  $X_1$  total modal dan  $X_2$  beban operasional berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap variabel dependen (terikat)  $Y$  sisa hasil usaha pada periode 2011-2018. Hal ini bisa ditunjukkan dengan hasil analisis uji simultan yang menunjukkan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  pada periode 2011-2018.

**b. Saran**

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Total modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha dengan hubungan yang sangat kuat, perolehan total modal akan sangat menentukan naik turunnya sisa hasil usaha. Dengan demikian sebaiknya koperasi menjaga agar penggunaan modal tetap optimal.
2. Beban operasional berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, walaupun pengaruhnya sedikit serta memiliki hubungan yang rendah, tetapi beban operasional akan menentukan naik turunnya sisa hasil usaha. Dengan demikian sebaiknya koperasi menjaga agar lebih bisa menekan penggunaan beban operasional supaya tidak terjadi pemborosan beban.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dengan lebih membahas secara menyeluruh dan mendalam mengenai teori-teori serta menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha yang tidak diteliti oleh peneliti serta diharapkan menggunakan data tahunan dan jumlah periode yang lebih banyak.

**Daftar Pustaka**

- Ahmad, Firdaus dan Wasilah. 2009."Akuntansi Biaya". Edisi 3. Salemba Empat.
- Anoraga, Pandji dan H. Djoko Sudantoko, Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Assauri, Sofyan, 2000. Manajemen Produksi dan Operasi. Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta.
- Baswir, Revrison. 2000. Koperasi Indonesia. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. Akuntansi Biaya. Edisi kedua. Jakarta: MitraWacana Media.
- Edilius, Sudarsono. 2007. Manajemen Koperasi Indonesia. cetakan 4. Jakarta; Rineka Cipta 2007.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri (2011), Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendrojogi. 2004. Koperasi Asas-asas Teori dan Praktik. Jakarta: Raja Grafind.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

- Joesron, Suhartati Tati. 2005 . Manajemen Strategik Koperasi. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Jumingan. 2009. Analisis Laporan Keuangan Jakarta:Bumi Aksara
- Jusuf, Jopie. (2008). Analisis Kredit untuk Account Officer. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.Sitio, Arifin. 2001. Koperasi Teori dan Praktek, Jakarta: Erlangga.
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian cetakan 6. Bogor: Ghalia Indonesia
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 04 Tahun 2012
- Pura, Rahman, Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sudarwanto, Adenk. 2013 Akuntansi Koperasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarsono dan Edilius. 2010. Manajemen Koperasi Indonesia, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.